

**PENGARUH STRUKTUR *CORPORATE*
GOVERNANCE TERHADAP STRUKTUR MODAL**
(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di PT. Bursa
Efek Indonesia Periode 2014-2016)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

NIKEN SARASWATI

NIM. 12010111130072

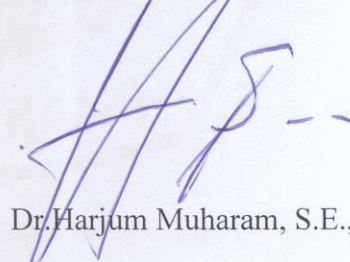
**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Niken Saraswati
Nomor Induk Mahasiswa : 12010111130072
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen
Judul Skripsi : **PENGARUH STRUKTUR *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP STRUKTUR MODAL (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016)**
Dosen Pembimbing : Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E

Semarang, 24 Agustus 2018

Dosen Pembimbing



Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E

NIP. 197202182000031001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN


Nama Penyusun : Niken Saraswati
Nomor Induk Mahasiswa : 12010111130072
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen
Judul Skripsi . : **PENGARUH STRUKTUR *CORPORATE*
GOVERNANCE TERHADAP STRUKTUR
MODAL (Studi Pada Perusahaan Manufaktur
yang Terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia
Periode 2014-2016)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 31 Agustus 2018

Tim Penguji:

1. Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E
2. Erman Denny Arfianto, S.E., M.M
3. Drs. Prasetiono, M.Si

(.....)
(.....)
(.....)



PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Niken Saraswati, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH STRUKTUR *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP STRUKTUR MODAL (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 24 Agustus 2018

Yang membuat pernyataan,

Niken Saraswati

NIM. 12010111130072

ABSTRACT

The purpose of this research was to examine the effect of corporate governance structures, represented by the number of commissioners, number of board of directors, institutional ownership, government ownership, and concentration of share ownership on the capital structure of manufacturing companies in Indonesia.

The population in this research are manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange in 2014-2016 by taking samples based on certain criteria. To test the hypothesis, the research uses multiple regression analysis techniques with a sample of 249 companies.

The results showed that the number of commissioners, the number of directors, and government ownership had no significant effect on the capital structure. Institutional ownership has a positive and significant influence on the capital structure of the capital structure. While the concentration of share ownership has a significant negative effect on the capital structure.

Keywords: corporate governance, capital structure, agency theory, manufacturing companies.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur *corporate governance* yang diwakilkan dengan jumlah dewan komisaris, umlah dewan direksi, kepemilikan institusional, kepemilikan pemerintah, dan konsentrasi kepemilikan saham terhadap struktur modal perusahaan manufaktur di Indonesia.

Populasi pada penelitian ini ialah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016 dengan pengambilan sample berdasarkan dengan kriteria tertentu. Untuk menguji hipotesis, penelitian menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan sampel sebanyak 249 perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah dewan komisaris, jumlah dewan direksi, dan kepemilikan pemerintah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal. Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modaln terhadap struktur modal. Sedangkan konsentrasi kepemilikan saham berpengaruh negatif secara signifikan terhadap struktur modal.

Kata kunci: *corporate governance*, struktur modal, teori agensi, perusahaan manufaktur.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

(Q.S. Al Insyirah: 5)

*Kesuksesan dalam perjuangan dari kegagalan demi kegagalan tanpa
kehilangan antusiasme*

(Winston S. Churchill)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

*Bapak, Ibu, dan kakak-kakakku yang senantiasa mendampingi,
menyanyangi, memberi doa dan semangat.*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi dengan judul “PENGARUH STRUKTUR *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP STRUKTUR MODAL (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)”, dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam menyusun skripsi ini penulis menyadari banyak hambatan-hambatan yang ada, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih terhadap semua pihak yang telah membantu terciptanya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua tercinta, Bapak Nur Hidayat dan Ibu Ida Rohaidah, serta kakak-kakakku tersayang Muhamad Mustaqim dan Hapsari Larasati yang senantiasa memberikan cinta dan kasih sayang yang tak pernah henti kepada penulis. Terima kasih atas segala doa, dukungan, motivasi, dan nasihat yang telah diberikan kepada penulis
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. selaku Ketua Jurusan Manajemen sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
4. Ibu Dra. Endang Tri Widyarti, M.M., selaku selaku dosen wali. Terima kasih atas bimbingan, nasihat, dan waktu yang telah diberikan selama perwalian.

5. Bapak/Ibu Dosen pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan perkuliahan.
6. Gilang Fahmi Ferdian yang telah menjadi teman setia dalam suka dan duka, serta selalu memberikan waktu, semangat dan dukungan untuk penulis.
7. Para sahabat: Novia, Dhani, Nurin, Nadia, Hani, Maya, Yesy, Keisha, Angel, Putri, dan Bibah. Terima kasih telah menemani penulis dari awal kuliah sampai dengan sekarang dan seterusnya. Terima kasih pula kepada Rista dan Dimas yang sangat perhatian kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
8. Para sahabat SMA Muthia, Anisa, Yanuar, Dessntya, Meilia, Emilia, Fathimatul, dan Fathin. Terima kasih telah menjadi sahabat yang senantiasa menemani penulis.
9. Teman-teman seperjuangan Anis, Septian, Yogo, dan Wawan. Terima kasih atas diskusi, saran, bantuan dan nasihat yang diberikan dari awal bimbingan hingga akhir penelitian ini selesai.
10. Keluarga besar dan teman-teman Manajemen 2011. Terima kasih atas kebersamaan, keceriaan, dan dukungan yang diberikan.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kurang sempurna karena keterbatasan waktu, pengetahuan dan pengalaman yang ada. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan dari berbagai pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 24 Agustus 2018

Yang membuat pernyataan,

Niken Saraswati

NIM. 12010111130072

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II TELAAH PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	8
2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	8
2.1.2 Struktur Modal	10
2.1.3 <i>Corporate Governance</i>	14
2.1.4 Mekanisme <i>Corporate Governance</i>	18
2.1.4.1 Jumlah Dewan Komisaris	18
2.1.4.2 Jumlah Dewan Direksi.....	19
2.1.4.3 Kepemilikan Institusional	19
2.1.4.4 Kepemilikan Pemerintah.....	20
2.1.4.5 Konsentrasi Kepemilikan Saham.....	21
2.1.5 Penelitian Terdahulu	21

2.2 Pengembangan Hipotesis	24
2.2.1 Pengaruh Jumlah Dewan Komisaris terhadap <i>Debt-to-Equity Ratio</i> .	24
2.2.2 Pengaruh Jumlah Dewan Direksi terhadap <i>Debt-to-Equity Ratio</i>	26
2.2.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Debt-to-Equity Ratio</i> .	27
2.2.4 Pengaruh Kepemilikan Pemerintah terhadap <i>Debt-to-Equity Ratio</i> ..	27
2.2.5 Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Saham terhadap <i>Debt Equity Ratio</i>	28
2.3 Kerangka Pemikiran.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	31
3.1.1 Variabel Terikat (<i>Dependent variable</i>)	31
3.1.2 Variabel Bebas (<i>Independent variable</i>)	32
3.1.2.1 Jumlah Dewan Komisaris	32
3.1.2.2 Jumlah Dewan Direksi.....	33
3.1.2.3 Kepemilikan Institusional	33
3.1.2.4 Kepemilikan Pemerintah.....	33
3.1.2.5 Konsentrasi Kepemilikan Saham.....	34
3.2 Populasi dan Sampel	35
3.3 Jenis dan Sumber Data	35
3.4 Metode Pengumpulan Data	36
3.5 Metode Analisis.....	36
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	36
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	37
3.5.2.1 Uji Normalitas.....	37
3.5.2.2 Uji Multikolonieritas.....	37
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas	38
3.5.3 Regresi Berganda (<i>Multiple Regression</i>)	38
3.5.4 Uji Hipotesis.....	39
3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi	40
3.5.4.2 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)	40
3.5.4.3 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t).....	41

BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	42
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	42
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	43
4.3 Uji Normalitas.....	45
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	47
4.4.1 Uji Multikolinieritas	47
4.4.2 Uji Heteroskedstisitas	48
4.4.3 Uji Autokolerasi	49
4.5 Uji <i>Goodness of Fit</i>	50
4.5.1 Uji F.....	50
4.5.2 Analisis Koefisien Determinasi.....	51
4.6 Analisis Regresi Linier Berganda.....	52
4.7 Pengujian Hipotesis.....	54
4.8 Pembahasan Penelitian.....	57
4.8.1 Pengaruh Jumlah Dewan Komisaris terhadap Struktur Modal.....	58
4.8.2 Pengaruh Jumlah Dewan Direksi terhadap Struktur Modal.....	58
4.8.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Struktur Modal.....	59
4.8.4 Pengaruh Kepemilikan Pemerintah terhadap Struktur Modal.....	60
4.8.5 Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Saham terhadap Struktur Modal.....	61
BAB V PENUTUP.....	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 <i>Mean</i> Jumlah Dewan Komisaris, Jumlah Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Pemerintah, Konsentrasi Kepemilikan Saham, dan <i>Debt Equity Ratio</i>	3
Tabel 1.2 <i>Research Gap</i>	5
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu Pengaruh Variabel Independen terhadap Struktur Modal.....	22
Tabel 3.1 Definisi Variabel Penelitian.....	34
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	42
Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif Statistik.....	43
Tabel 4.3 Hasil Uji Kolmogorov.....	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas.....	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Glejser.....	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokolerasi.....	50
Tabel 4.7 <i>Goodness of Fit</i>	51
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi.....	52
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Analisis Regresi Berganda.....	52
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Hipotesis.....	54
Tabel 4.11 Hasil Hipotesis.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN.....	69
LAMPIRAN B TABULASI DATA.....	73
LAMPIRAN C HASIL OLAH DATA.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Modal merupakan sebuah komponen yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Karena dengan adanya pendanaan tersebut maka perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasionalnya sehingga dapat mengembangkan usahanya serta meningkatkan kinerja perusahaan. Menurut Weston dan Copeland (1996) struktur modal adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. Sedangkan Riyanto (2001), menyatakan bahwa struktur modal adalah perbandingan antara jumlah kewajiban dengan modal sendiri. Lebih lanjut Riyanto (2010) menyatakan bahwa terdapat dua sumber pendanaan modal, yaitu modal sendiri (pendanaan internal) dan modal asing atau hutang (pendanaan eksternal).

Pendanaan yang berasal dari internal perusahaan dapat dipenuhi melalui saham pemilik perusahaan dan laba ditahan. Apabila pendanaan yang berasal dari sumber internal telah maksimal terpenuhi oleh perusahaan, maka selanjutnya perusahaan harus mencari alternatif lain sebagai sumber pendanaan eksternal. Pemenuhan modal eksternal didapatkan antara lain dengan cara mengeluarkan saham baru maupun meminjam melalui kreditur.

Brigham dan Houston (2011), menyatakan bahwa apabila manajer memilih utang sebagai pemenuhan modalnya, maka biaya modal yang diperoleh sebanyak bunga yang dibebankan oleh kreditor. Ketika perusahaan memiliki

utang dalam jumlah yang besar, maka peluang gagal bayar perusahaan pun akan semakin meningkat. Oleh sebab itu perusahaan harus mempertimbangkan secara matang berapa banyak proporsi sumber pendanaan yang akan digunakan, sehingga akan terhindar dari kepailitan yang menyebabkan perusahaan dilikuidasi atau direorganisasi. Lain hal apabila perusahaan memilih sumber pendanaan banyak berasal dari saham atau ekuitas, maka perusahaan terbebas dari pemenuhan kewajiban dalam hal membayar bunga kepada kreditur, akan tetapi perusahaan berkewajiban untuk membayarkan deviden dari laba perusahaan.

Teori struktur modal terus mengalami perkembangan, salah satunya ialah teori struktur modal yang dikembangkan oleh Jensen dan Meckling (1976) mengenai *agency theory*. Dalam *agency theory* dijelaskan bahwa terjadi pemisahan antara pemegang saham dengan pihak manajerial. Dimana kedua belah pihak sering terjadi perbedaan kepentingan yang menyebabkan adanya *agency conflict*, sehingga diharapkan suatu perusahaan memiliki sistem *good corporate governance*.

Pada penelitian ini, penulis akan menguji apakah struktur *corporate governance* memiliki pengaruh terhadap struktur modal,. Adapun variabel-variabel *corporate governance* mempengaruhi struktur modal antara lain jumlah dewan komisaris, jumlah dewan direksi, kepemilikan institusional, kepemilikan pemerintah, dan konsentrasi kepemilikan saham.

Dalam penelitian ini peneliti memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan berturut-turut mempublikasikan laporan keuangan nya selama periode tahun 2014-2016 dikarenakan perusahaan

manufaktur merupakan industri terbesar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan kegiatan produksi yang besar pula dan membutuhkan modal yang besar. Sehingga sangat menarik untuk dilakukan riset apakah struktur *corporate governance* yang digunakan di perusahaan tersebut dapat berpengaruh terhadap struktur modal tersebut.

Tabel 1.1

Mean jumlah dewan komisaris, jumlah dewan direksi, kepemilikan institusional, kepemilikan pemerintah, konsentrasi kepemilikan saham, debt equity ratio perusahaan manufaktur tahun 2014-2016

Keterangan	2014	2015	2016
Jumlah dewan komisaris (orang)	4	4	4
Jumlah dewan direksi (orang)	5	6	5
Kepemilikan Institusional (%)	66	64,31	63,57
Kepemilikan pemerintah (%)	2,66	2,66	2,66
Konsentrasi kepemilikan saham (%)	51,01	52,91	54,21
<i>Debt Equity Ratio (%)</i>	0,84	1,07	2,72

Sumber : data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016 yang diolah kembali

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa rata-rata (*mean*) *debt equity ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016 mengalami peningkatan. Hal ini menggambarkan bahwa keadaan

perusahaan manufaktur di Indonesia kurang baik. Dengan meningkatnya *debt equity ratio* maka hutang perusahaan lebih banyak dibandingkan dengan ekuitas perusahaan. Oleh karena itu dibutuhkan mekanisme *corporate governance* yang mumpuni supaya perusahaan lancar dalam mengembalikan utang perusahaan tersebut.

Terdapat beberapa penelitian yang mengkaji mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI, diantaranya adalah Nugroho (2013) yang meneliti perusahaan manufaktur pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2011. Hasil dari *research* yang dilakukan Nugroho menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, ukuran direksi, dan remunerasi tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Lain hal dengan komisaris independen yang menunjukkan hasil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Variabel independen dari Nugroho (2013) yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal adalah kepemilikan institusional. Selanjutnya adalah Kurniawan (2014) yang juga mengkaji mengenai perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2012. Penelitian tersebut memberikan hasil yaitu ukuran komite dan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan untuk kepemilikan institusional dan ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Anggraini (2015) mengkaji perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa dewan komisaris dan kualitas auditor eksternal berpengaruh negatif signifikan terhadap

struktur modal. Sedangkan Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Untuk variabel yang memberikan hasil tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal adalah variabel kepemilikan pemerintah. Penelitian selanjutnya oleh Iryanti (2016) yang mengkaji mengenai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2014. Pada penelitian tersebut mendapatkan hasil tidak berpengaruh pada variabel jumlah dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional. Sedangkan jumlah dewan direksi mempunyai pengaruh negatif terhadap struktur modal. Adapun tabel 1.2 dibawah ini yang merangkum hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya berdasarkan variabel yang dipilih oleh penulis dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 1.2

Research Gap

Peneliti	Variabel Independen				
	Jumlah Dewan Komisaris	Jumlah Dewan Direksi	Kepemilikan Institusional	Kepemilikan Pemerintah	Konsentrasi Kepemilikan Saham
Nugroho (2013)	Berpengaruh negatif	Tidak berpengaruh	Berpengaruh Positif		
Kurniawan (2014)	Tidak berpengaruh		Tidak berpengaruh		
Anggraini (2015)	Berpengaruh negatif		Berpengaruh positif	Tidak berpengaruh	
Iryanti (2016)	Tidak berpengaruh	Berpengaruh negatif	Tidak berpengaruh		

Sumber : berbagai jurnal, 2018

Hasil penelitian-penelitian dari berbagai jurnal dapat disimpulkan seperti Tabel 1.2, bahwa penelitian sebelumnya terindikasi adanya *research gap* mengenai pengaruh struktur *corporate governance* terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Dan dalam penelitian ini penulis

menambahkan satu variabel baru yaitu konsentrasi kepemilikan saham. Maka penelitian tentang pengaruh struktur *corporate governance* terhadap struktur modal perlu dilakukan dengan pengembangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nugroho (2013), Kurniawan (2014), Anggraini (2015), dan Iryanti (2016) didapatkan hasil temuan yang berbeda-beda. Disamping itu banyak perusahaan manufaktur yang memiliki proporsi utang yang besar padahal dengan modal yang cukup besar, sehingga peneliti mengajukan pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur *Corporate Governance* berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Variabel independen manakah yang paling berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh struktur *Corporate Governance* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Menganalisis variabel independen yang paling berpengaruh dalam struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti dari adanya penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Dari aspek teoritis, diharapkan memberikan peran serta adanya pengembangan ilmu ekonomi, terutama pada bidang ilmu manajemen. Lebih lanjut, penelitian juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian teoritis kepada peneliti selanjutnya yang akan mengkaji mengenai *corporate governance* terhadap struktur modal di Indonesia.
2. Dari aspek praktis, diharapkan memberikan manfaat bagi beberapa pihak, sebagai berikut:
 - a. Bagi perusahaan, diharapkan perusahaan akan lebih peka terhadap pentingnya mekanisme *corporate governance* yang baik untuk membangun manajemen struktur modal yang baik.
 - b. Bagi Investor dan kreditur, diharapkan hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai acuan terhadap pengambilan keputusan investasi dan pemberian pinjaman.